

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
BAB III DASAR TEORI.....	8
3.1. Tembakau	8
3.1.1. Pengertian Tembakau.....	8
3.1.2. Morfologi Tembakau	9
3.1.3. Klasifikasi Tembakau	10
3.1.4. Kandungan Tembakau	11
3.1.5. Manfaat Tembakau di Bidang Medis.....	11
3.1.6. Efektifitas Tembakau.....	11
3.2. Efektifitas Tembakau	12
3.2.1. Pengertian Timbal.....	12
3.2.2. Sumber Pencernaan Timbal (Pb)	13
3.2.3. Sifat Dan Kegunaan Timbal (Pb).....	14

3.2.4. Pencemaran Timbal (Pb).....	15
3.3. Spektrofotometer	16
3.3.1. Pengertian Spektrofotometer Serapan Atom (SSA)	16
3.3.2. Sejarah Spektrofotometer Serapan Atom (SSA).....	17
3.3.3. Prinsip Spektrofotometer Serapan Atom (SSA)	18
3.3.4. Bagian-Bagian Spektrofotometer Serapan Atom (SSA).....	19
3.3.5. Instrument Spektrofotometer Serapan Atom (SSA)	21
3.4. Preparasi Sampel	22
3.4.1. Destruksi Basah	21
3.4.2. Destruksi Kering.....	21
3.5. Validasi.....	22
3.5.1. Uji Akurasi.....	23
3.5.2. Uji Presisi.....	24
3.5.3. Uji Linearitas.....	25
3.5.4. <i>Limit Of Detection</i> (LOD).....	26
3.5.5. <i>Limit Of Quantitation</i> (LOQ).....	27
3.5.6. Uji T.....	27
3.5.7. Uji F.....	29
BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....	31
4.1. Alat-Alat	31
4.2. Bahan-Bahan.....	31
4.3. Prosedur Kerja	31
4.3.1. Preparasi Sampel.....	31
4.3.2. Destruksi Kering	31
4.3.3. Destruksi Basah.....	31
4.3.4. Larutan Standar.....	32
4.3.5. Uji <i>Limit Of Detection</i> (LOD) Dan <i>Limit Of</i> <i>Quantitation</i> (LOQ).....	33
4.3.6. Uji Akurasi.....	33
4.3.7. Uji Presisi.....	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1. Pengolahan Sampel Tembakau.....	34
5.2. Validasi Metode.....	35

5.2.1. Penentuan Linearitas.....	35
5.2.2. Penentuan Batas Deteksi dan Batas Kuantifikasi.....	36
5.2.3. Penetapan Akurasi.....	38
5.2.4. Penetapan Presisi.....	41
5.2.5. Penetapan Perbandingan Antara Tembakau Yang Berasal Dari Bandung, Klaten, Garut.....	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	44
6.1. Kesimpulan.....	44
6.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi Daun Tembakau Virginia Berdasarkan Letak Daun Pada Batang.....	10
Gambar 2. Skema Alat AAS.....	19
Gambar 3. Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 untuk uji-t.....	28
Gambar 4. Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 untuk uji-f.....	30
Gambar 5. Spektrofotometer Serapan Atom (SSA).....	34
Gambar 6. Tembakau setelah di oven.....	35
Gambar 7. Kurva Hasil Standar SSA.....	35
Gambar 8. Destruksi Kering.....	37
Gambar 9. Destruksi Basah.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembuatan Larutan Seri Standar Bertingkat.....	32
Tabel 2. Data perolehan untuk perhitungan LOD dan LOQ.....	36
Tabel 3. Hasil Perhitungan LOD.....	36
Tabel 4. Hasil Perhitungan LOQ.....	36
Tabel 5 Hasil penetapan akurasi destruksi kering.....	39
Tabel 6 Hasil Penetapan Akurasi Destruksi Basah.....	40
Tabel 7 Hasil Penetapan Uji T.....	41
Tabel 8 Hasil penetapan presisi destruksi kering.....	41
Tabel 9 Hasil penetapan presisi Destruksi Basah.....	41
Tabel 10 Hasil Penetapan Uji T	42
Tabel 11. Hasil penetapan perbandingan metode destruksi tembakau dari (Bandung, Klaten, dan Garut) destruksi kering.....	42
Tabel 3.12. Hasil penetapan perbandingan metode destruksi tembakau dari (Bandung, Klaten, dan Garut) destruksi basah.....	43